
JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH

VOLUME 7, Nomor 3, Desember 2008
ISSN : 1412 - 4467

- | | |
|---|---|
| <i>Enawati</i> | Analisis Faktor-Faktor yang Pengaruhi Output Sektor Pertanian Indonesia dari Sisi Penawaran Agregat |
| <i>Amri</i> | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia |
| <i>Nur Aidar</i> | Analisis Peran Industri Migas terhadap Perekonomian dan distribusi Pendapatan Provinsi Aceh (Suatu Pendekatan Input Output Miyazawa) |
| <i>Maulana Kamal dan Bustamam dan Wilda Rezania</i> | Pengaruh Tekanan Kepatuhan terhadap <i>Judgment Auditor</i> : Pertimbangan Moral sebagai Variabel Moderating |
| <i>Ridwan Nurdin dan Miksalmina</i> | Permintaan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala |
| <i>Suriani</i> | Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendekatan Kointegrasi dan Granger Causality |
| <i>Fakhruddin</i> | Perluakah Bank Indonesia Melakukan Sterilisasi Capital Inflow: Sebuah Studi Literatur |
| <i>Muhammad Abrar</i> | Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh |
| <i>Hasan Basri</i> | Theoretical Approaches to Corporate Governance and Accountability of Religious Organizations |

DITERBITKAN OLEH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BEKERJASAMA DENGAN
ISEI BANDA ACEH

JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH

VOLUME 7, Nomor 3, Desember 2008
ISSN : 1412 - 4467

Ketua Penyunting : Rustam Effendi
Wakil Ketua Penyunting : Aliasuddin
Penyunting Pelaksana : Mirza Tabrani
Ikhsan
Hamdi Harmen
A. Sakir
Nur Khalil
Muhammad Ilhamsyah Siregar
Taufiq C. Dawood
Syukriy Abdullah
Pelaksana Tata Usaha : Putri Safrina
Eka Mustika



**GEDUNG FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA DARUSSALAM BANDA ACEH**
Telepon : 0651-7410352 Fax : 0651-7552507
E-mail : jurnalekobis@gmail.com

DITERBITKAN OLEH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BEKERJASAMA DENGAN
ISEI BANDA ACEH

Fakhrudin
Fakhrudin

<i>Enawati</i>	Analisis Faktor-Faktor yang Pengaruhi Output Sektor Pertanian Indonesia dari Sisi Penawaran Agregat	173 – 186
<i>Amri</i>	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia	187 – 200
<i>Nur Aidar</i>	Analisis Peran Industri Migas terhadap Perekonomian dan distribusi Pendapatan Provinsi Aceh (Suatu Pendekatan Input Output Miyazawa)	201 – 214
<i>Maulana Kamal dan Bustamam dan Wilda Rezanía</i>	Pengaruh Tekanan Kepatuhan terhadap <i>Judgment Auditor</i> : Pertimbangan Moral sebagai Variabel Moderating	215 – 234
<i>Ridwan Nurdin dan Miksalmina</i>	Permintaan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala	235 – 248
<i>Suriani</i>	Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendekatan Kointegrasi dan Granger Causality	249 – 262
<i>Fakhruddin</i>	Perluakah Bank Indonesia Melakukan Sterilisasi Capital Inflow: Sebuah Studi Literatur	263 – 283
<i>Muhammad Abrar</i>	Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh	284 – 296
<i>Hasan Basri</i>	Theoretical Approaches to Corporate Governance and Accountability of Religious Organizations	297 – 306

Perlukah Bank Indonesia Melakukan Sterilisasi Capital Inflow: Sebuah Studi Literatur

Fakhruddin

Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala

Abstract

The aim research is to review the prospect of bank central to intervene the capital market to anticipate massive capital inflow in Indonesian. The research is based on monetary theory and regulations in Indonesia. Some factors influencing surge capital inflow are economic growth and possibility of global economic crisis. Current condition will encourage the exchange rate of rupiah and press Indonesia export side. In order to keep rupiah in ideal condition Bank Indonesia has to sterilize the capital market. More often Bank Indonesia intervene more quasi fiscal cost issued by bank Indonesia. Therefore, bank Indonesia should be careful in intervening capital market to avoid excessive burden to the Indonesia reserves.

Keywords : *Bank Indonesia, Sterilisasi, arus modal masuk, quasi fiscal cost*

Asian Development Bank (ADB, 2008) menyatakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi pergeseran gravitasi ekonomi global ke Asia. Hal ini disebabkan kenaikan PDB Asia yang sudah hampir sebesar PDB Eropa dan Amerika Utara dan pengaruhnya terus meningkat (Tabel 1). Kondisi tersebut membuat peran Asia semakin penting dalam perekonomian dunia besar sebagai kawasan yang memimpin pertumbuhan ekonomi global.

Kenaikan PDB Asia diikuti dengan peningkatan cadangan devisa di Asia. Sejak tahun 1980, international reserve per GDP yang dimiliki negara-negara berkembang meningkat pesat dari rata-rata 5 persen menjadi sekitar 27 persen. Pergerakan international reserve per GDP negara-negara Asia (tanpa China) naik dari 5 persen menjadi sekitar 30 persen sedangkan China mengalami peningkatan terbesar dari nol persen menjadi sekitar 40 persen. Pada periode yang sama international reserve per GDP negara-negara industri stabil di bawah 5 persen (Gambar 1). Umumnya jumlah internasional reserve yang masuk ke negara-negara berkembang di Asia mengalami kenaikan sebelum akhirnya turun karena dilanda krisis ekonomi (Aizenman, Chinn, dan Ito, 2008).

Peningkatan cadangan devisa menunjukkan adanya ekspansi yang sangat cepat di negara-negara berkembang serta membuktikan bahwa negara-negara tersebut semakin terintegrasi dengan pasar modal internasional. Beberapa hal yang menjadi katalisator integrasi tersebut adalah kemajuan teknologi terutama di bidang komunikasi dan semakin baiknya sistem keuangan internasional, turunnya tingkat suku bunga internasional, resesi ekonomi di negara-negara industri dan persaingan antar mata uang utama mendorong terjadinya aliran dana yang besar dari negara-negara industri menuju negara-negara *emerging market*. Pada sisi lain, keberhasilan program stabilisasi perekonomian negara